

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan yang dimiliki oleh suatu negara dan menjadi pemberi jati diri suatu bangsa, dan kebudayaan tersebut tidak mudah hilang dan dapat dijaga kelestariannya. Seni merupakan bagian dari kebudayaan. Kesenian adalah produk yang merupakan hasil dari olah cipta, rasa, dan karsa dari manusia itu sendiri. Oleh karena itu kita sebagai generasi muda seharusnya kita melestarikan kesenian tersebut supaya tidak hilang dan berlanjut kepada generasi selanjutnya. Musik merupakan salah satu bentuk seni yang dihasilkan oleh manusia yang memiliki makna dan arti tersendiri bagi penulis dan pendengar musik. Musik mampu memberikan sentuhan dan dapat berfungsi juga sebagai media komunikasi antar manusia tanpa memandang perbedaan lapisan masyarakat tersebut. Musik sudah mengalami berbagai perubahan dari zaman ke zaman yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Musik bukan hanya dijadikan sebagai pengisi dalam acara adat saja, tetapi sudah dijadikan sebagai sarana komunikasi, dan pendidikan. Melalui musik pesan dapat disampaikan kepada pendengar karena musik merupakan sebuah pesan yang menggambarkan perasaan seseorang yang dibuat dengan adanya bunyi yang beraturan, ritme, dan melodi sehingga musik tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar.

Suku Batak Toba merupakan salah satu suku di negara Indonesia yang berasal dari provinsi Sumatera Utara dan merupakan salah satu suku terbesar yang memiliki kesenian yang sangat khas dan unik begitupun dengan musiknya. Ada

beberapa jenis kesenian orang Batak Toba yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, seni sastra, dan seni drama. Pada acara atau upacara besar, tari-tarian atau tortor yang diiringi dengan musik gondang merupakan hal yang tidak bisa lepas dari masyarakat suku Batak Toba. Hal ini dilakukan juga pada saat masyarakat suku Batak Toba melakukan kegiatan ritual, acara sakral dan adat lainnya. Berdasarkan kepercayaan masyarakat Batak Toba, Pangurason hadir diakibatkan karena manusia melanggar adat isitiadat di bumi, sehingga yang Maha Kuasa menurunkan tujuh bidadari untuk membersihkan alam yang mereka tempati untuk menguras atau membersihkan bumi. Acara ritual pangurason ditarikan oleh tujuh orang wanita, dimana masing-masing membawa satu buah cawan. Salah satu diantara mereka memimpin doa untuk membersihkan alam yang disebut dengan sibaso.

Menurut Sivalis dan Nurwani (2018 : 27) menyatakan bahwa dalam ritual pangurason terdapat gerakan somba adat dan somba debata, gerakan memercikkan air di dalam cawan sebagai media upacara. Air tersebut dipercaya sebagai media pembersihan alam yang disebut pangurason dan biasanya digelar pada saat acara besar. Pada acara ritual pangurason tersebut selalu diringi dengan musik tradisional uning-uningan khas Batak seperti gondang, hacapi, tatagading, seruling,ogung, sarune dan lain-lain. Berdasarkan dari uraian di atas, musik iringan pada tari Pangurason sangat menarik untuk diteliti dengan untuk mengetahui bentuk dan makna musik iringan pada tari Pangurason, maka penelitian ini diangkat dengan judul “ Kajian Bentuk Musik dan Makna Musik Iringan pada tari Pangurason pada Komunitas Musik Limber Bersaudara.

B. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting supaya penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah dan tidak terlalu luas. Sugiyono (2017:32) menyatakan bahwa “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, meskipun diakui bahwa memilih masalah penelitian merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian”.

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk musik iringan tari Pangurason pada Komunitas Musik Limber Bersaudara
2. Makna musik iringan tari Pangurason pada Komunitas Musik Limber Bersaudara
3. Dalam acara apa pertunjukan musik iringan tari pangurason di tampilkan
4. Waktu yang tepat dalam pertunjukan musik iringan tari pangurason di tampilkan
5. Dimana tempat yang tepat pertunjukan musik iringan tari pangurason di pertunjukkan
6. Untuk apa musik iringan tari pangurason dan tari pangurason di pertunjukkan

C. Pembatasan Masalah

Menurut Sugiyono (2018 : 290) menyatakan “Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil peneliti lebih berfokus, maka

peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi tertentu, tetapi perlu menentukan fokus”.

Berdasarkan uraian di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kajian bentuk musik iringan tari Pangurason pada Komunitas Musik Limber Bersaudara?
2. Bagaimana makna musik iringan tari Pangurason pada Komunitas Musik Limber Bersaudara?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari seluruh penelitian yang akan dipecahkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:290) menyatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Maka permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kajian Bentuk musik iringan Pangurason pada Komunitas Musik Limber Bersaudara?
2. Bagaimana Makna musik iringan Pangurason pada Komunitas Musik Limber Bersaudara?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan pasti berorientasi kepada tujuan tertentu. Tanpa adanya sebuah tujuan maka kegiatan tersebut tidak terarah karena tidak mengetahui apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Menurut Sugiyono (2017:290) menyatakan bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan.

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kajian Bentuk musik iringan tari Pangurason pada Komunitas Musik Limber Bersaudara
2. Untuk mengetahui makna musik iringan tari Pangurason pada Komunitas Musik Limber Bersaudara

F. Manfaat Penelitian

Penelitian akan memiliki manfaat jika tujuan dalam penelitian dapat dicapai. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan informasi, pengetahuan, dan literatur bagi Prodi Pendidikan Musik dan studi tentang Kajian Bentuk dan Makna Lagu Pangurason
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang di lakukan di kemudian hari.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang Kajian Bentuk dan Makna musik iringan pada tari Pangurason
- b. Memberikan informasi berupa data hasil penelitian kepada masyarakat khususnya generasi muda agar lebih termotivasi dalam menjaga budaya musik pada tari Pangurason.

